

## RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PERSEBARAN DAN POTENSI BIDANG USAHA PERDAGANGAN PADA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA SURABAYA

Whika Yudha Sasmita<sup>1)</sup> Sulistiowati<sup>2)</sup> Julianto Lemantara<sup>3)</sup>

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

STMIK Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email: 1) [whika.ra3@gmail.com](mailto:whika.ra3@gmail.com), 2) [sulist@stikom.edu](mailto:sulist@stikom.edu), 3) [julianto@stikom.edu](mailto:julianto@stikom.edu)

**Abstract :** Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperdagin) in Surabaya have problems in data processing spread trading business due to the application of Surabaya Single Windows (SSW) can only be used for registration Business License (SIUP) new, extension License, and change License and still using Microsoft Excel to perform data processing. In addition, the absence of a system that tells you how many of each type of fields of trade, development of the amount of venture capital, as well as the unavailability of data spread trading business in each region of the city of Surabaya in detail.

Based on this problem, requires a system of information distribution and potential trading business on Disperdagin city of Surabaya, in order to spread the field of trade and report on the trading business in Surabaya more easily monitored, and can assist in the analysis of potential and evaluation of trade in Surabaya.

From the test results of this study has been able to meet the needs at the Department of Trade and Industry, the city of Surabaya in the process of registration, issuance, renewal, change, monitoring the position of the document applicant, the approval process applicant License, spread trading business, and report generation trading business Useful as material analysis of potential trading business.

**Keyword :** Trade, Distribution, Potential, license, Information Systems

Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperdagin) Kota Surabaya adalah salah satu instansi pemerintahan Kota Surabaya yang bertanggungjawab terhadap perdagangan dan perindustrian Kota Surabaya. Menurut Peraturan Walikota Surabaya Nomor 42 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kota Surabaya, Disperdagin mempunyai fungsi yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang perdagangan dan perindustrian. Disperdagin Kota Surabaya mengelola serta menyediakan informasi mengenai bidang usaha perdagangan yang ada di Surabaya. Data-data berbagai bidang usaha perdagangan tersebut diperoleh dari perusahaan yang telah terdaftar di Disperdagin Kota Surabaya melalui proses pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP). Bidang usaha perdagangan tersebut dikelompokkan ke dalam empat kategori sesuai dengan jumlah modal yang dimiliki yaitu mikro, kecil, menengah, dan besar. Menurut Perda No. 1

Tahun 2010 pasal 42, Surat Ijin Usaha Perdagangan berlaku selama perusahaan masih menjalankan usaha dan wajib daftar ulang setiap 5 tahun

Sedangkan tatacara penulisan kode bidang usaha perdagangan dan klasifikasi bidang usaha perdagangan tersebut sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Statistik Nomor 57 Tahun 2009 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Dari data usaha perdagangan tersebut, Disperdagin Kota Surabaya ingin mengetahui persebaran bidang usaha perdagangan yang ada di Kota Surabaya. Persebaran bidang usaha perdagangan tersebut digunakan sebagai acuan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi kota Surabaya melalui bidang usaha perdagangan, untuk mengetahui persebaran jenis-jenis bidang usaha perdagangan, sebagai bahan analisis potensi dan peluang usaha perdagangan, untuk mengetahui jumlah usaha perdagangan, untuk mengetahui jumlah investasi usaha perdagangan serta untuk mengetahui

perkembangan usaha perdagangan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 28 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Perizinan dan Perizinan Non Elektronik, proses pendaftaran SIUP dilakukan secara *online* melalui Surabaya Single Windows (SSW). Namun, aplikasi tersebut belum bisa dipergunakan untuk mengelola data-data pendaftar SIUP guna mengetahui persebaran dan potensi bidang usaha perdagangan di Kota Surabaya, karena fungsi dari aplikasi tersebut hanya untuk melakukan pendaftaran SIUP baru, perpanjangan SIUP, dan perubahan. Saat ini untuk mengetahui persebaran bidang usaha perdagangan, petugas mengambil data pendaftar SIUP dari basis data Disperdagin, kemudian data tersebut diekspor dalam bentuk *Microsoft Excel*. Proses selanjutnya adalah mengurutkan data berdasarkan nomor surat keluar, jenis usaha perdagangan, jenis SIUP, status ijin, bentuk perusahaan, nama kecamatan, dan nama kelurahan untuk mengetahui persebarannya. Hasil dari pengolahan data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Periode pengolahan data dilakukan setiap bulan, tiga bulan, dan akhir tahun. Namun jika sewaktu-waktu pihak yang membutuhkan seperti Kepala Bidang, Kepala Dinas, Walikota Surabaya, instansi pemerintahan yang lain serta masyarakat membutuhkan informasi persebaran bidang usaha perdagangan, petugas harus melakukan rekap data ulang sesuai dengan permintaan data yang diajukan. Proses pengolahan data tersebut membutuhkan waktu lima hari, karena petugas yang menangani pengolahan data dan yang memiliki hak akses penuh terhadap basis data hanya satu petugas. Apabila masyarakat ingin mengetahui informasi mengenai persebaran usaha perdagangan yang ada di Kota Surabaya harus datang langsung ke Disperdagin Kota Surabaya dengan mengajukan proposal terlebih dahulu. Proses persetujuan proposal dilakukan selama tiga hari.

Dari proses tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh Disperdagin Kota Surabaya yaitu jangka waktu proses pengolahan data persebaran bidang usaha perdagangan yang membutuhkan waktu lima hari karena aplikasi SSW hanya bisa dipergunakan untuk melakukan pendaftaran SIUP baru, perpanjangan SIUP, dan perubahan SIUP serta masih menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk melakukan proses pengolahan data, sehingga informasi persebaran bidang usaha perdagangan belum bisa diakses sewaktu-waktu

oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut dan data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, hal ini membuat data tersebut kurang mudah untuk dibaca dan dianalisa oleh pihak-pihak yang membaca data tersebut. Selain itu aplikasi SSW yang digunakan saat ini untuk pendaftaran SIUP masih kurang sempurna, yaitu form pendaftaran pada aplikasi masih belum lengkap sesuai dengan formulir yang ada pada Lampiran I Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No: 46/M-DAG/PER/9/2009, sehingga pihak Disperdagin harus mengentrikan data baru sesuai formulir pendaftaran SIUP. Hal ini membuat pihak Disperdagin Kota Surabaya bagian Kesekretariatan harus bekerja dua kali selain mengecek kesesuaian persyaratan juga harus memasukkan kembali data-data pendaftar yang masih belum dimasukkan.

Permasalahan lain yang dihadapi oleh Disperdagin Kota Surabaya adalah belum adanya sistem yang menginformasikan jumlah masing-masing jenis bidang usaha perdagangan, perkembangan jumlah modal usaha (SIUP Mikro, Kecil, Menengah, dan Besar), jumlah investasi asing maupun nasional, jumlah bentuk perusahaan seperti Perseroan Perseorangan (PO), Comanditaire Venootschap (CV), Perseroan Terbatas (PT), Koperasi, Firma, perbandingan jumlah perdagangan di masing-masing wilayah Kota Surabaya, perkembangan tiap tahun melalui bidang usaha perdagangan, jumlah perdagangan (SIUP Mikro, Kecil, Menengah, Besar) di masing-masing kecamatan maupun kelurahan, jumlah bidang usaha terbanyak di Kota Surabaya, jumlah pendaftar dan perpanjang SIUP per-bulan, per-tiga bulan, per-tahun, dan jumlah tenaga kerja dimasing-masing usaha perdagangan. Sehingga ketika Kepala Diserdagin melakukan rapat koordinasi dengan instansi-intansi pemerintahan untuk mengevaluasi perkembangan bidang usaha dan potensi bidang usaha perdagangan di Kota Surabaya masih belum maksimal karena data yang disajikan belum lengkap. Selain itu apabila Kepala Disperdagin dan Wali Kota Surabaya membutuhkan informasi-informasi tersebut sebagai bahan analisis usaha perdagangan masih belum bisa sewaktu-waktu dan harus meminta pihak Disperdagin untuk merekapkan data sesuai dengan permintaan.

Selain permasalahan tersebut, Disperdagin Kota Surabaya masih belum tersedianya data mapping bidang usaha perdagangan di tiap-tiap wilayah Kota Surabaya secara terperinci, karena data mapping saat hanya

sebatas jumlah perdagangan di masing-masing Kecamatan di Kota Surabaya. Akibatnya informasi yang diberikan kepada Kepala Disperdagin dan Walikota Surabaya sebagai acuan analisa persebaran dan potensi bidang usaha perdagangan masih belum lengkap dan belum terperinci.

Dari permasalahan di atas solusi yang diberikan untuk pihak Disperdagin Kota Surabaya yaitu dengan membuat aplikasi yang dapat membantu Disperdagin Kota Surabaya dalam mengolah dan menginformasikan persebaran dan potensi bidang usaha perdagangan yang tersebar di Kota Surabaya. Oleh karena itu perlu dibangun aplikasi berbasis web, sehingga dapat membantu Kepala Bagian, Walikota, Kepala Dinas, dan masyarakat dalam mendapatkan informasi persebaran bidang usaha perdagangan Kota Surabaya sewaktu-waktu. Selain itu untuk membantu proses analisa potensi dan mendapatkan informasi persebaran bidang usaha perdagangan, dalam aplikasi web tersebut terdapat grafik-grafik yang menginformasikan jumlah bidang usaha perdagangan setiap wilayah kota Surabaya dan juga informasi lokasi persebaran bidang usaha perdagangan di Kota Surabaya dengan menggunakan *Google Maps API* sebagai pendukung dalam menampilkan peta, sehingga persebaran usaha perdagangan dapat diketahui dengan mudah dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut tidak perlu datang ke Disperdagin Kota Surabaya serta dengan adanya persebaran bidang usaha perdagangan yang di tampilkan dalam bentuk peta dengan bantuan *Google Maps API* dapat menampilkan data mapping bidang usaha perdagangan masing-masing wilayah di Kota Surabaya. Sedangkan untuk proses pendaftaran aplikasi harus sesuai dengan formulir pada Lampiran I Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 46/M-DAG/PER/9/2009.

Dengan adanya aplikasi berbasis web yang didukung dengan pemanfaatan *Google Maps API* yang menginformasikan persebaran bidang usaha perdagangan di Kota Surabaya serta grafik jumlah bidang usaha perdagangan, diharapkan informasi dapat dengan mudah diakses oleh Kepala Disperdagin dan Walikota Surabaya dalam pengambilan keputusan, serta menganalisa potensi perdagangan Kota Surabaya. Serta diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemanfaatan teknologi informasi di Disperdagin Kota Surabaya sebagai sarana publikasi informasi

dan meningkatkan kinerja Disperdagin Kota Surabaya.

## METODE

Dalam metodologi penelitian pengembangan sistem ini akan dibutuhkan beberapa tahap yaitu :

1. Analisis permasalahan
2. Perancangan sistem

## *Analisis Permasalahan*

Setelah dilakukan identifikasi permasalahan, dalam tahap analisis permasalahan dapat disebutkan kelemahan-kelemahan sistem yang ada saat ini serta apa yang menjadi kebutuhan informasi oleh pengguna.

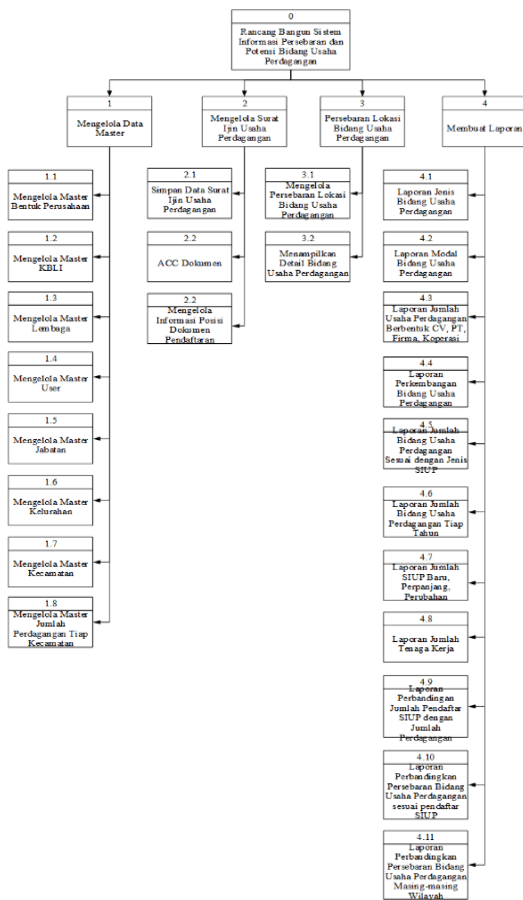
Kelemahan-kelemahan sistem yang ada saat ini:

- 1) Aplikasi Surabaya Single Windows yang digunakan saat ini hanya bisa digunakan untuk proses pendaftaran saja sehingga waktu pemrosesan pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan membutuhkan waktu kurang lebih empat hari kerja.
- 2) Belum adanya pemantauan posisi dokumen pendaftar SIUP.
- 3) Belum dapat menyimpan dokumen secara digital.
- 4) Jangka waktu pengolahan data untuk mengetahui persebaran bidang usaha perdagangan selama lima hari dan belum bisa diakses oleh publik.
- 5) Laporan yang dibuat dan disajikan belum lengkap.perekapan hasil penilaian.

Untuk mengatasi kelemahan dan permasalahan tersebut dibutuhkan aplikasi yang bisa digunakan dalam proses pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan hingga penerbitan Surat Ijin Usaha perdagangan. Selanjutnya, dapat menyediakan penyimpanan dokumen pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan. Aplikasi juga dapat digunakan dalam pengolahan data persebaran bidang Usaha Perdagangan yang dapat diakses oleh masyarakat umum guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat umum terkait Usaha Perdagangan yang adadi Kota Surabaya. Sedangkan fungsi terakhir adalah dapat menyediakan laporan-laporan terkait usaha perdagangan yang lengkap dalam bentuk dokumen maupun grafik sehingga mudah untuk dipahami.

## **Perancangan Sistem**

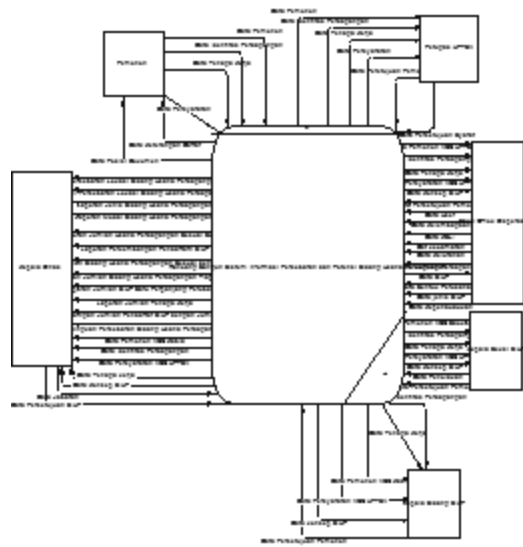




Gambar 3 Diagram HIPO

**Context Diagram**

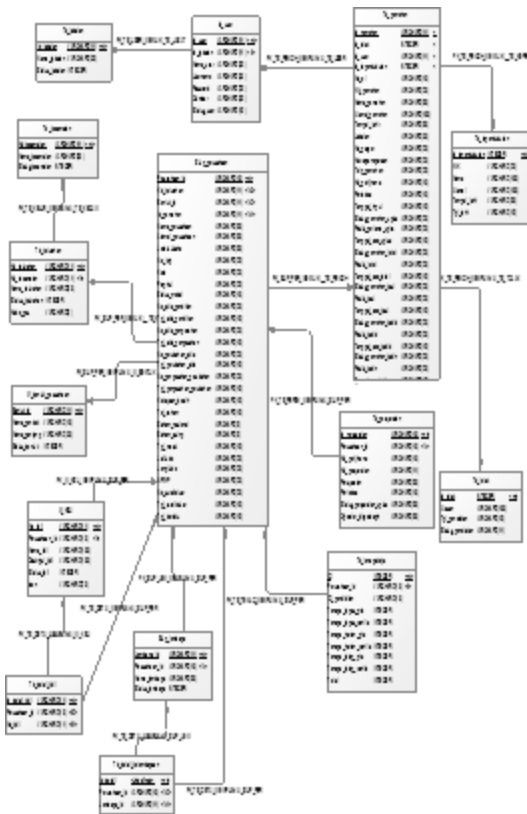
Context Diagram merupakan diagram pertama dalam rangkaian DFD yang menunjukkan entitas-entitas yang berhubungan dengan sistem. Diagram ini juga akan menggambarkan secara umum tentang *input* dan *output* ke dalam sistem. Context diagram system informasi persebaran dan potensi bidang usaha perdagangan ini terdapat 7 entitas, yaitu: Pemohon, Petugas UPTSA, Back Office Disperdagin, Kepala Seksi SIUP, Kepala Bidang SIUP dan Kepala Dinas. Berikut adalah gambar context diagram ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4 Context Diagram

**Entity Relationship Diagram**

Entity relationship diagram (ERD) adalah gambaran pada sistem dimana di dalamnya terdapat hubungan antara *entity* beserta relasinya. Entity merupakan sesuatu yang ada dan terdefiniskan di dalam suatu organisasi, dapat abstrak dan nyata. Untuk setiap *entity* biasanya mempunyai *attribute* yang merupakan ciri *entity* tersebut. *Attribute* yaitu uraian dari entitas dimana mereka dihubungkan atau dapat dikatakan sebagai *identifikasi* atau *descriptors* dari entitas. Dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Entity Relationship Diagram

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Halaman pendaftaran pemohon adalah fitur yang digunakan untuk melakukan *input* data pemohon saat pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP), halaman ini dapat diakses oleh *user* yang mendaftarkan diri ke dalam sistem. Halaman ini terdiri dari beberapa *field* yang harus diisi oleh pemohon guna mendaftarkan SIUP. Halaman ini dirancang sesuai dengan kebutuhan data pemohon saat mendaftar SIUP. Selain itu di dalam halaman pendaftaran pemohon ini juga dirancang menu data pemohon. Menu ini digunakan untuk mengakses data pemohon yang sudah didaftarkan. Dalam halaman ini juga terdapat *button* “simpan” dan “batal untuk

menyimpan. Ditunjukkan pada gambar 6.



Gambar 6 Form Pemohon

**Form Identitas Perusahaan Perdagangan**

Form identitas perusahaan perdagangan ini dirancang untuk memasukkan data identitas usaha perdagangan, isian form ini sesuai dengan kebutuhan pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP). Terdiri dari *tab-tab* yang dimulai dari identitas usaha perdagangan hingga tenaga kerja yang ada di perdagangan tersebut. Di dalam halaman data identitas perusahaan ini juga terdapat *input latitude* dan *longitude* guna mengetahui *koordinat* dari lokasi bidang usaha perdagangan. Ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7 Form Identitas Perusahaan Perdagangan

**Form Kelembagaan**

Halaman ini untuk memasukkan kelembagaan bidang usaha perdagangan. Halaman ini bisa diakses setelah pemohon memasukkan data identitas perusahaan perdagangan. Form jenis kelembagaan usaha ketika diklik muncul *popup* untuk menampilkan jenis kelembagaan kemudian disimpan. Di dalam form ini terdapat tombol lanjut, tombol ini berfungsi untuk melanjutkan ke form berikutnya dalam proses pendaftaran SIUP. Ditunjukkan pada Gambar 8.





Gambar 8 Form Kelembagaan

**Form KBLI**

Halaman ini dirancang untuk memasukkan data kbli dari bidang usaha perdagangan. Halaman ini bisa diakses setelah pemohon memasukkan data kelembagaan perusahaan perdagangan. Pada form ini ketika diklik muncul *popup* untuk menampilkan jenis kbli kemudian disimpan. Di dalam form ini terdapat tombol lanjut, tombol ini berfungsi untuk melanjutkan ke form berikutnya dalam proses pendaftaran SIUP. Dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9 Form KBLI

**Form KBLI**

Form ini digunakan oleh pemohon pendaftaran SIUP untuk melakukan *upload* persyaratan sesuai dengan jenis SIUP yang didaftarkan oleh pemohon. Di dalam desain *upload* persyaratan ini pemohon juga dapat melihat data-data yang sudah dimasukkan ketika mendaftarkan SIUP dari form-form sebelumnya. Selain itu terdapat tombol untuk mencetak bukti pendaftaran. Dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10 Form KBLI

**Halaman Persebaran Bidang Usaha Perdagangan**

Pada halaman ini digunakan untuk menampilkan bidang usaha perdagangan ke dalam peta dengan bantuan *Google Maps Api*. Halaman ini terdiri dari pencarian lokasi buidang usaha perdagangan serta legenda untuk mengetahui symbol-simbol dalam persebaran. Dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11 Persebaran Bidang Usaha Perdagangan

**Detail Bidang Usaha Perdagangan**

Untuk menampilkan detail dari bidang usaha perdagangan tersebut. Dengan mengklik tombol detail pada persebaran bidang usaha perdagangan. Dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12 Detail Persebaran Bidang Usaha Perdagangan

### Laporan Jenis Bidang Usaha Perdagangan

Laporan jenis bidang usaha perdagangan ini digunakan untuk menampilkan data jumlah jenis bidang usaha perdagangan. Pada laporan ini akan ditampilkan grafik jumlah berdasarkan jenis Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang disimpan. Halaman ini juga terdapat *filter* laporan untuk memudahkan dalam melihat laporan secara terperinci. Laporan ditunjukkan pada Gambar 13.



Gambar 13 Detail Persebaran Bidang Usaha Perdagangan

### KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis, rancang bangun sistem informasi persebaran dan potensi bidang usaha perdagangan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya, serta dilakukan evaluasi hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem dapat menangani proses pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan hingga diterbitkannya Surat Keterangan (SK) Surat Ijin Usaha Perdagangan oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya.
2. Sistem dapat menangani verifikasi data pemohon dan persyaratan Surat Ijin Usaha Perdagangan di tiap-tiap bagian seperti Unit Pelayanan Satu Atap, Petugas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya, Kepala Seksi Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya, Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya, dan Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya.
3. Dari Hasil uji coba sistem yang dibangun dapat menampilkan notifikasi pendaftar baru di pihak Unit Pelayanan Satu Atap, Petugas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya, Kepala Seksi Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota

Surabaya, Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya, dan Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya serta memberikan informasi posisi dokumen dengan *progres bar* kepada pemohon.

4. Sistem dapat memberikan informasi persebaran bidang usaha perdagangan Kota Surabaya dengan peta.
5. Sistem yang dibuat dapat menyajikan laporan sesuai dengan kebutuhan Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam bentuk grafik kepada Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya yang berguna sebagai bahan analisis potensi dan evaluasi bidang usaha perdagangan.

### SARAN

1. Ke depannya sistem ini dapat dikembangkan lagi dalam bentuk *mobile application* berbasis *android* ataupun *windows mobile* sehingga pemakai aplikasi dapat mengakses aplikasi ini di manapun dan kapanpun melalui *handphone*-nya.
2. Peningkatan pada sisi keamanan sistem, meliputi pemeliharaan *database*, *backup database*, dan pemeliharaan aplikasi agar aplikasi yang digunakan dapat berjalan dengan baik.

### RUJUKAN

- Jogiyanto. 2003. Sistem Teknologi Informasi Pendekatan Terintegrasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan. Yogyakarta: Andi.
- Peraturan Kepala Badan Statistik Nomor 57. 2009. *Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 46/M-DAG/PER/9/2009. 2009. *Tentang Penerbitan Surat Ijin Usaha Perdagangan*. Jakarta.
- Peraturan Walikota Surabaya Nomor 35. 2010. *Tentang Pelayanan Di Bidang Perdagangan Dan Perindustrian*.